

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT ANTIINFLAMASI
NONSTEROID DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA PADA
PASIEN OSTEOARTRITIS DI PUSKESMAS
ANDALAS KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

SHERLY FEBRINA

NIM: 1810311028

Pembimbing:

dr. Rahmatini, M.Kes

dr. Saptino Miro, Sp.PD-KGEH, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN THE DURATION OF NONSTEROIDAL ANTI-INFLAMMATORY DRUGS USE AND THE INCIDENCE OF DYSPEPSIA IN PATIENTS WITH OSTEOARTHRITIS AT ANDALAS PUBLIC HEALTH CENTER PADANG

By

Sherly Febrina

Osteoarthritis (OA) is a clinical syndrome of joint failure caused by damage to articular cartilage and other joint structures that causes joint pain. It can be relieved by using nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAID) which have side effects include gastropathy, enteropathy, kidney disease, inhibition of platelet aggregation, and asthma attack. Gastropathy can cause dyspepsia syndrome. Some studies showed that the risk of dyspepsia is related to the duration of NSAID use, while other studies said no. This study aims to determine the relationship between the duration of NSAID use and the incidence of dyspepsia in patients with OA.

This study was an observational analytic study with a cross sectional design. Samples were obtained by consecutive sampling technique. The respondents were 74 subjects selected according to the criteria. This study was conducted from December 2020-December 2021 at Andalas Public Health Center Padang. The instruments were dyspepsia questionnaire, DASS-21, and medical record. A Chi-square test was performed to determine the relationship between the duration of NSAID use and the incidence of dyspepsia.

This results showed that the respondenst are more common in women (75,7%), >60 years old, and using NSAID for >3-6 months (56,8%). There were 50% of respondents who experienced dyspepsia. Bivariate analysis showed that p value=0.000 ($p<0.05$). The conclusion is there is a relationship between the duration of NSAID use and the incidence of dyspepsia in patients with OA at Andalas Public Health Center Padang.

The limitation of this study was not being able to ensure patients NSAID's first used, the type of NSAID before going to public health center. There was no variations on type, dose, and route of administration was oral route. This study did not exclude patiens with cytoprotective drugs. Questions in the questionnaire about the risk factors for dyspepsia were subjective and Helicobacter pylori test was not performed in this study

Keywords: OA, NSAID, Dyspepsia

ABSTRAK

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT ANTIINFLAMASI NONSTEROID DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA PADA PASIEN OSTEOARTRITIS DI PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG

Oleh

Sherly Febrina

Osteoarthritis (OA) adalah sindrom klinis dari kegagalan sendi yang disebabkan oleh kerusakan tulang rawan articular dan struktur sendi lainnya dengan keluhan utama nyeri sendi. Nyeri tersebut dapat diredakan dengan menggunakan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) yang memiliki efek samping yaitu gastropati, enteropati, gangguan pada ginjal, penghambatan agregasi trombosit, dan serangan asma. Gastropati dapat menimbulkan sindroma dispepsia. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa risiko kejadian dispepsia berhubungan dengan lama penggunaan OAINS, sedangkan penelitian lain mengatakan tidak. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan OAINS dengan kejadian dispepsia pada pasien OA.

Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik *consecutive sampling*. Responden berjumlah 74 orang sesuai kriteria. Dimulai dari Desember 2020-Desember 2021 dan dilakukan di Puskesmas Andalas Kota Padang. Instrumen adalah kuesioner dispepsia, DASS-21, serta rekam medis. Uji *Chi-square* digunakan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan OAINS dengan kejadian dispepsia.

Hasil yang didapatkan adalah responden terbanyak berada pada usia >60 tahun, didominasi oleh perempuan (75,7%), sebagian besar responden (56,8%) menggunakan OAINS selama >3-6 bulan, serta terdapat 50% pasien yang mengalami dispepsia. Analisis bivariat menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Kesimpulan terdapat hubungan antara lama penggunaan OAINS dengan kejadian dispepsia pada pasien OA di Puskesmas Andalas Kota Padang.

Keterbatasan penelitian tidak dapat dipastikan waktu pertama kali pasien menggunakan OAINS, jenis OAINS yang digunakan sebelum berobat ke puskesmas. Tidak ditemukan variasi jenis, dosis, dan cara pemberian hanya per oral. Penggunaan obat sitoproteksi tidak dieksklusikan. Pertanyaan di kuesioner mengenai faktor risiko dispepsia bersifat subjektif dan tidak dilakukan pemeriksaan *Helicobacter pylori*.

Kata Kunci: OA, OAINS, Dispepsia